

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan, diantaranya adalah untuk mencari keuntungan. Perusahaan memiliki manajemen untuk mencapai tujuan tersebut, yang berusaha membuat perusahaan berkinerja sehat, baik itu dihadapan para direksi, pemegang saham, maupun masyarakat. Pihak manajemen akan membuat perusahaan berkinerja sehat dengan cara memperoleh keuntungan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah sarana untuk melihat kondisi dari suatu perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki tujuan yang bermanfaat bagi penggunaanya untuk membuat keputusan.

Dalam membuat keputusan dari laporan keuangan, perlu dilakukan analisis untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan baik di masa lalu maupun masa sekarang dengan tujuan untuk menilai kinerja yang telah dicapai perusahaan dan mengestimasi kinerja pada masa mendatang (Sujarweni, 2017). Analisis yang biasa digunakan adalah dengan mencari rasio kinerja keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan berdasarkan dengan perbandingan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan suatu metode untuk mengetahui hubungan antara pos-pos dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (Munawir, 2007). Rasio yang digunakan untuk melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Analisis rasio keuangan yang digunakan oleh penulis meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Analisis rasio profitabilitas merupakan gambaran dari perolehan atau imbalan yang dibandingkan dengan penjualan atau aset (Sujarweni, 2017). Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui perhitungan laba dari perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Selanjutnya, rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva dari perusahaan dibiayai dengan utangnya (Kasmir, 2015). Tujuan dari rasio solvabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam suatu periode akuntansi.

Rasio likuiditas merupakan perbandingan dari aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan membandingkan komponen yang ada pada neraca, yaitu total aktiva dengan total utang jangka pendek (Kasmir, 2015). Rasio likuiditas memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk membayar utang yang akan jatuh tempo atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya atau kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, penagihan, dan pemanfaatan aktiva yang dimilikinya (Munawir, 2007). Tujuan utama dari rasio aktivitas ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengelola kegiatan operasionalnya dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Seperti yang telah diketahui bahwa beberapa perusahaan sangat terdampak oleh pandemi Covid-19. Untuk itu penulis memilih sektor farmasi, mengingat produk dari sektor farmasi merupakan kebutuhan utama saat terjadinya pandemi baik obat-obatan maupun vaksin. Penulis memilih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk sebagai objek penelitian untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan antar perusahaan sub sektor farmasi selama tahun 2019, 2020, dan 2021.

PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk yang bergerak di bidang farmasi terkena imbas dari pandemi yang terjadi. Untuk mengetahui lebih dalam dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi, maka perlu dilakukan penelitian, penelitian dilakukan dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dan membandingkan dari satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam sub sektor yang sama.

Kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan bagaimana manajemen dari perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaannya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dari PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk yang merupakan perusahaan dari sub sektor industri farmasi. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas tahun 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk tahun 2019-2021?
3. Bagaimana dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penulisan karya tulis ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk tahun 2019-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis akan membahas rasio-rasio yang terkait dengan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas pada PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk terbatas pada periode 2019, 2020, dan 2021. Pemilihan tahun yang dilakukan penelitian dari 2019-2021 untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penulis akan menyoroti bagian rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*. Rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* dan *debt ratio*. Rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. Rasio aktivitas yaitu *total assets turnover*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *account receivable turnover*. Penulis membahas rasio tersebut guna mengetahui dampak pandemi, khususnya dalam kinerja keuangan sub sektor farmasi.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis rasio keuangan dari sektor farmasi yaitu PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk baik bagi penulis maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang akuntansi, khususnya akuntansi yang terkait dengan rasio keuangan. Serta, penulisan karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi.
- b. Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang ingin membahas karya tulis tentang analisis rasio keuangan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori akuntansi khususnya terkait dengan analisis rasio keuangan, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendasari pembahasan atas topik karya tulis. Landasan teori yang digunakan penulis antara lain pengertian laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, pengertian rasio profitabilitas, pengertian rasio solvabilitas, pengertian rasio likuiditas, pengertian rasio aktivitas, dan pengertian kinerja keuangan perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan melakukan studi pustaka dan analisis data. Sumber data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data ini merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pembahasan akan dilakukan analisis rasio keuangan periode 2019-2021 kemudian membandingkan nilai tersebut dari tahun ke tahun dengan perusahaan dalam sektor yang sama yaitu PT Kalbe Farma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis rasio keuangan yang telah penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya dan diharapkan hasilnya bermanfaat bagi seluruh pembaca dan khususnya bagi penulis.